

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dari data yang telah terkumpulkan, berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan hasil dokumentasi yang telah dianalisis maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi fundraising zakat melalui program layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus, antara lain:
 - a. Metode langsung (*direct fundraising*), dalam metode ini terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus yakni diantaranya adalah: 1) *Zis Consultant* yakni dengan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus memberikan sosialisasi langsung kepada seluruh pihak masyarakat terlebih kepada individu atau sekelompok orang yang berkenan untuk membayarkan zakatnya melalui ‘amil zakat. Kegiatan sosialisasi yang berkenaan dengan fundraising zakat ini dilakukan secara langsung oleh tenaga kerja Baitul Maal Hidayatullah yang kali ini dilakukan oleh kadiv fundraising serta staf penghimpunan dalam rangka melakukan penyuluhan tentang fundraising zakat kepada seluruh parlmenter yang tergolong dalam muzaki. 2) *Jemput Zakat*, hal yang dilakukan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus dalam jemput zakat ini adalah seorang amil zakat mendatangi langsung kepada orang yang membayar zakat (muzaki) baik secara individu ataupun kelompok. 3) *Zis Mobile* merupakan penjemputan dana zakat yang dilakukan secara langsung yang diambil ditempat warga berada. Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus dalam proses fundraising zakat yang dengan metode secara langsung secara zis mobile ini seorang amil zakat melakukan proses

penggalangan atau pengumpulan dana zakat dilakukan dengan zakat melakukan penjemputan secara langsung dengan mendatangi kepada tiap-tiap rumah warga yang berkenan untuk membayarkan zakatnya melalui seorang amil dengan menggunakan alat mobil zakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada penggalangan dana pengumpulan zakat yang dalam ranah luas atau yang dilaksanakan kepada sebuah komunitas yang cukup besar cakupannya, sehingga memerlukan alat tersendiri untuk proses pengumpulan atau fundraising zakat tersebut. Dalam hal ini, terdapat beberapa pekerja yang ditugaskan secara langsung oleh kepala pengurus Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus untuk menajalankan tugasnya dalam proses fundraising zakat tersebut. Dan 4) *Gerai Zakat*, yakni lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus bekerjasama dengan mini market-mini market dan pasar swalayan yang berada disekitar kota Kudus.¹ Kegiatan ini dirasa sangat membantu atas proses optimalisasi fundraising zakat yang dicanangkan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah dan juga membantu terlaksananya pembayaran zakat yang sesuai dengan ketentuan agama pada khususnya serta sesuai dengan ketentuan pemerintah pada umumnya.

- b. Metode tidak langsung (*indirect fundraising*), dalam metode ini terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus yakni diantaranya adalah: 1) *Sms center*, lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus cara sms center ini merupakan cara termudah yang dilakukan oleh tenaga kerja dalam proses advertising lembaga. 2) *Web store*, dalam web ini seseorang mampu melihat dan mengakses berita-berita yang berkenaan dengan kegiatan perzakatan di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus. 3) *App playstore*, cara ini merupakan kegiatan atau cara termudah dan

¹ Hasil wawancara dnegan Bapak Ahmad Mahbub, S.Pd. I., selaku ketua lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus pada Senin, 17 April 2017 pukul 09.45 WIB.

memudahkan kita untuk menyisihkan sebagian harta kita untuk orang yang membutuhkan lewat perantara lembaga penggalangan (fundraising) zakat melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus. Dan 4) *Auto debet*, salah satu cara termudah untuk menabung adalah dengan memisahkan antara rekening belanja dengan rekening tabungan yang berfungsi untuk memastikan seseorang menabung secara rutin dengan menggunakan fitur transfer berkala yang bisa secara otomatis mentransfer uang dari rekening utama dan seringkali menjadi rekening belanja ke rekening Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus.

2. Bentuk kendala yang muncul dalam proses optimalisasi fundraising zakat melalui program layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus, antara lain: minimnya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga menjadikan kurang optimalnya kegiatan fundraising zakat di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus, banyaknya masyarakat yang membayar zakat tanpa melalui amil zakat dan kurangnya sosialisasi dari lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus terhadap masyarakat baik individu ataupun kelompok (kelembagaan).

B. Saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus pada umumnya dan kadiv fundraising pada khususnya dalam proses optimalisasi fundraising zakat melalui program layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus, diantaranya:

1. Kepada ketua lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus untuk lebih memperhatikan dan selalu memotivasi karyawan atau tenaga kerja untuk meningkatkan profesionalisme kinerja karyawan, serta kemampuan dan ketrampilan dalam pelaksanaan proses fundraising

untuk mengoptimalkan fundraising zakat melalui layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus.

2. Kepada karyawan atau tenaga kerja khususnya untuk kadiv fundraising serta pengurus-pengurus lainnya untuk lebih terampil dan kreatif dalam melakukan proses fundraising zakat, mampu menguasai metode-metode yang berkenaan dengan fundraising zakat dengan baik sehingga tujuan optimalisasi fundraising zakat melalui layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus dapat tercapai dengan optimal.
3. Untuk melaksanakan proses fundraising zakat yang efektif maka dibutuhkan karyawan atau tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
4. Untuk kadiv fundraising zakat, untuk lebih memperhatikan tentang pengelolaan dan pengumpulan dana zakat, terlebih untuk kegiatan fundraising zakat itu sendiri agar mampu mengoptimalkan kegiatan fundraising zakat melalui layanan kemudahan berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus.

C. Penutup

Demikian pembuatan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Fundraising Zakat melalui Program Layanan Kemudahan Berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”** yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab V, semoga selesainya pembuatan skripsi ini dapat menjadi penambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca yang budiman.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan hidup, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun banyak halangan dan tantangan yang harus dilalui dengan perjuangan. Akan tetapi dengan memohon petunjuk-Nya dan disertai doa dan usaha serta dengan penuh kesabaran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sonhaji, *Mengemas Fundraising Zakat*, (Jakarta:Teras, 2009)
- Ahmad Zaki, *Zakat Emang AjiB*, (Jakarta Dompot Dhuafa, 2011)
- Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta
- Anselm Dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003
- Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008,
- Dokumen “Sejarah Berdirinya Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”.
- Dokumen dan Tata Usaha “Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”.
- Dokumen “Keadaan Karyawan Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”.
- Dokumen dan Tata Usaha “ Susunan Pengurus Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”.
- Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Depok, Piramedia, 2006, Cet 1)
- Hidayah kurnia, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta:Qultum Media, 2008)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* , (Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013)
- Mamtuluatul Magfiroh, *Zakat* (Yogyakarta;PT.Pustaka Insan Madani, 2007)
- M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pusaka rizki purta, 2012)
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1988,
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,
- Supardi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Cerdas Press: Mataram, 2006,

Sulistyaningsih, *Studi Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, dalam Program Fundraising di Rumah Zakat Semarang*, Rumah Zakat Cabang Semarang, 2010

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (literatur Antar Nusa, 1973)

ww.bmh.or.id, Diakses pada tanggal 07 Mei 2017 pukul 19.00 WIB.

<http://hidayatullahkudus.com/baitul-maal-hidayatullahbmh/struktur-pengurus/>, Diakses pada Rabu, 07 Juni 2017 Pukul 18.15 WIB.

<http://konsultanekonomi.blogspot.co.id/2012/05/manajemen-pengelolaan-zakat-infaq.html>, Diakses pada tanggal 07 Mei 2017 pukul 22.00 WIB. Dokumen “Fasilitas, Sarana dan Prasarana Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus”.

<http://file:///C:/Users/user/Desktop/Ita%20Permata%20Sari%20%20MASALAH%20DAN%20SOLUSI%20ZAKAT%20DI%20INDONESIA.html>.

Diakses pada Rabu, 07 April 2017 pukul 22.00 WIB.

<http://www.organisasi.org/1970/01/arti-singkatan-zis-kepanjangan-dari-zis-kamus-akronim-bahasa-indonesia.html?m=1>, Diakses pada Rabu, 19 April 2017 pukul 13.00 WIB.

<http://pengertian-komplit-pengertian-zis-mobile-zakat.blogspot.html?1.com>, Diakses pada Rabu, 19 April 2017 pukul 08.00 WIB.

<http://file:///C:/Users/user/Desktop/Ita%20Permata%20Sari%20%20MASALAH%20DAN%20SOLUSI%20ZAKAT%20DI%20INDONESIA.html>.

Diakses pada Rabu, 07 April 2017 pukul 22.00 WIB.